



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

AGRIBISNIS

BUKU PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2019

**“Peran dan Strategi Sektor Pertanian
Memasuki Era Industri 4.0”**

Yogyakarta, 09 Maret 2019



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami



PERHIMPUNAN EKONOMI
PERTANIAN INDONESIA
KOMDA YOGYAKARTA

SEMINAR NASIONAL

“Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0”

Yogyakarta, 9 Maret 2019

PROSIDING

Editor:

Indardi

Widodo

Susanawati

Nur Rahmawati



Kerjasama antara:

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

dengan

**Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)
Komisariat Daerah Yogyakarta**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**“Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0”
Yogyakarta, 9 Maret 2019**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

- » **Ir. Eni Istiyanti, MP**
- » **Dr. Aris Slamet Widodo, SP. MSc**

Editor:

- » **Ketua : Dr. Ir. Indardi, MSi**
- » **Anggota : Dr. Ir. Widodo, MP**
Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
Dr. Susanawati, SP. MP

Desain dan Tata Letak:

- » **Sigit Hariyanto, SP**

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
Telp : +62274 397656, Ext: 201
Faks : +62274 387646
E-mail : agribisnis@umy.ac.id, agribisnis.umy@gmail.com
Website : www.agribisnis.umy.ac.id

ISBN : 978-623-7054-10-8

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kenikmatan yang telah kita terima, sehingga PROSIDING Seminar Nasional dengan tema Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0 dapat diterbitkan.

PROSIDING disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL kerjasama antara Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPI) Komda DIY. Peserta terdiri dari berbagai perguruan tinggi dan instansi lain didalam dan diluar Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018 di Yogyakarta. Penyelenggaraan seminar ini dimaksudkan untuk mendapatkan strategi dalam pemanfaatan teknologi pertanian serta sumberdaya finansial dalam usaha mencapai swasembada pangan. Dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut diperlukan berbagai kajian secara menyeluruh terkait teknologi budidaya terutama perbenihan, pembiayaan serta strategi peningkatan pendapatan petani terutama menghadapi perkembangan industri 4.0.

Seminar ini melibatkan 1 keynote speaker, 3 plenary speaker dan 49 makalah pendamping sebagai presentasi paralel. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada *keynote speech* Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MSi. (Ketua Dewan Penasehat PERHEPI Ketua PERHEPI Komda DIY), Dr. Ir. Siswoyo, MP. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementan RI) dan Dr. Triyono, SP. MP. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis UMY dan seluruh panitia atas terselenggaranya seminar dan terbitnya PROSIDING ini. Semoga Prosiding ini memberikan manfaat kepada Pemerintah Indonesia.

Yogyakarta, 9 Maret 2019
Ketua Panitia Seminar Nasional

Dr. Ir. Sriyadi, MP.

SUSUNAN PANITIA

- Penanggung Jawab : 1. Dekan (Ir. Indira Prabasari, MP. PhD)
2. Kaprodi Agribisnis (Ir. Eni Istiyanti, MP)
- Steering committee : 1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri
2. Dr. Widodo, MP.
3. Dr. Ir. Indardi, M.Si.
4. Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
- Ketua Pelaksana : Dr. Ir. Sriyadi, MP.
Sekretaris : Zuhud Rozaki, PhD.
Bendahara : Ir. Lestari Rahayu, MP.
- Sie. Makalah:
1. Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP.
 2. Dr. Triyono, SP, MP.
 3. Dr. Susanawati, SP, MP.
 4. Ir. Siti Yusi Rusimah, MS.
 5. Wiwi Susanti, SP.
- Sie. Acara dan Publikasi:
1. Muhammad Fauzan, SP, M.Sc.
 2. Sutrisno, SP, MP.
 3. Heri Akhmadi, SP., MA.
- Sie. Konsumsi:
1. Ir. Pujastuti S. Dyah, MM.
 2. Dr. Ir. Triwara Buddhi S, MP.
 3. Franci Risvansuna F, SP, MP.
 4. Retno Yudawati, SP.
 5. Gita Indriani Syafitri, S.IP.
- Sie. Humas dan Dokumentasi
1. Ir. Diah Rina Kamardiani, MP.
 2. Retno Wulandari, SP, M.Sc.
 3. Sutadi
 4. Marbudi, SP.
- Sie. Perlengkapan, Ruang dll
1. Oki Wijaya, SP. MP.
 2. Idul Fitri
 3. Febri Dwi Saputra, SH.
 4. Sigit Hariyanto, SP.

Keynote speech : Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MSi. (Ketua Dewan Penasehat
PERHEPI Pusat)

Pemakalah Utama: 1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri (Ketua PERHEPI Komda Yogyakarta)
2. Dr. Ir. Siswoyo, MP. (Badan Penyuluhan dan
Pengembangan SDM Pertanian, Kementan RI
3. Dr. Triyono, SP, MP. (Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta)

Reviewer Prodi Agribisnis UMY :

1. Dr. Ir. Indardi, M.Si
2. Dr. Susanawati, SP, MP
3. Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
4. Dr. Ir. Widodo, MP
5. Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc
6. Dr. Ir. Triwara Buddhi Satyarini, MP
7. Dr. Ir. Sriyadi, MP
8. Ir. Eni Istiyanti, MP

Reviewer Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada :

1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri.

LEMBAR KERJASAMA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
SUSUNAN PANITIA.....	v
LEMBAR KERJASAMA	vii
DAFTAR ISI	viii
SUB TOPIK AGRIBISNIS.....	14
1. PERAN DAN KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PETANI CABAI DALAM UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA	15
Aylee Christine Alamsyah Sheyoputri, Faidah Azuz	15
2. ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PATI ONGGOK DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DI UD. JAYA.....	27
Devita Dian Puspitasari, Agus Santosa, Siti Hamidah.....	27
3. POLA KETERSEDIAAN BERAS DI PROVINSI BENGKULU	43
Edi Efrita, Edy Marwan, Jon Yawahar.....	43
4. ANALISIS FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG PUTIH DI KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH	52
Nanie Gunawan, Endang Siti Rahayu, Setyowati	52
5. KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI DESA KRANGGAN KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO.....	64
Nur Rahmawati, Ria Edi Susanto, Pujastuti S. Diah.....	64
6. CURAHAN TENAGA KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PETERNAK SAPI POTONG DI KOTA BENGKULU.....	76
Rita Feni, Fithri Mufriantje, M. Rizalul Ahsan.....	76
7. DAYA SAING DAN PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAPI JAWA BREBES SUMBER DAYA GENETIK TERNAK (SDGT) LOKAL KABUPATEN BREBES... 	87
Suci Nur Utami.....	87
8. EFISIENSI ALOKATIF FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KENTANG DI KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA.....	99
Swastanita Sri Setyanovina, Masyhuri, Fatkhiyah Rohmah, Arini Wahyu Utami.....	99
9. MODEL PERENCANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI KOPI MELALUI PERENCANAAN DARI BAWAH (BOTTOM UP PLANNING)	111
Teguh Kismantoroadji, Aini Ambarwati.....	111

10. ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN AGROINDUSTRI EMPING JAGUNG (Study kasus di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Jawa Tengah)	121
Tri Endar Suswatingsih, Arum Ambarsari	121
11. PERTANIAN DI ERA DIGITAL BAGI GENERASI MILENIAL	129
Triyono	129
12. POTENSI PENGEMBANGAN UDANG VANNAMEI DI PANTAI TRISIK KABUPATEN KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	143
Eni Istiyanti, Aan Rizal Saputra, Widodo	143
13. MINAT PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PANEN HUJAN DI KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYA JAWA TENGAH	152
Zuhud Rozaki	152
14. ANALISIS RISIKO USAHATANI CABAI MERAH DENGAN POLA TANAM TUMPANGSARI DI DAERAH ERUPSI MERAPI KABUPATEN SLEMAN	161
Lestari Rahayu, Nesya Arfianti, Sriyadi.....	161
SUB TOPIK AGROINDUSTRI	173
15. PENGARUH LAMA WAKTU FERMENTASI SANTAN KELAPA TERHADAP KUALITAS VIRGIN COCONUT OIL	174
Afis Zega, Yoga Aji Handoko	174
16. PRODUKTIVITAS BEBERAPA VARIETAS UNGGUL KEDELAI PADA MUSIM TANAM BERBEDA	189
Arif Anshori.....	189
17. DINAMIKA HARA FOSFAT (P) TERHADAP PENGAPLIKASIAN TANAMAN KACANG BABI (<i>Vicia faba</i> L.) DAN MIKORIZA PADA BUDIDAYA TANAMAN KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) VARIETAS GRANOLA DENGAN BERBAGAI MACAM DOSIS N	196
Crist Zelonia, Dina Rotua Valentina Banjarnahor.....	196
18. PENGEMBANGAN KOMPONEN TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING SARI BUAH APEL (STUDI KASUS DI KSU BROSEM, KOTA BATU)	210
Dhita Morita Ikasari, Endah Rahayu Lestari, Miftah Zaini Tuakia	210
19. SUPLAI HARA NITROGEN (N) DARI TANAMAN KACANG BABI DAN APLIKASI MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) DENGAN SISTEM TUMPANG SARI	222
Elisabeth Larasati Kusuma Rani dan Dina Rotua Valentina Banjarnahor.....	222
20. ANALISIS KECACATAN DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECACATAN PROSES PRODUKSI MEBEL DI CV. MAJU KEMBALI	236
Inka Mutiara, Juarini, Ni Made Suyastiri Yani Permai.....	236

21. POTENSI BIJI KELOR SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN TEMPE:REVIEW	249
Muhammad Fajri	249
22. PROSES PEMUTIHAN (BLEACHING) SABUT KELAPA GADING (COCOS NUCIFERA EBURNEAN) (KAJIAN KONSENTRASI KAPORIT DAN LAMA PEMUTIHAN)	261
Ngesti Ningrum Agri S.....	261
23. PENGARUH SUHU DAN LAMA PENGERINGAN TERHADAP KUALITAS TEH BIT (<i>Beta vulgaris L.</i>).....	269
Noviesta Ari Morrsta, Bistok H. Simanjuntak, Yoga Aji Handoko	269
24. PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK NANGKA DI UD SABAR JAYA, KABUPATEN MALANG	278
Retno Astuti, Wafiatu Soleha , Endah Rahayu Lestari	278
25. PENGARUH PENAMBAHAN JAHE DAN KAYU MANIS TERHADAP KUALITAS DAN ORGANOLEPTIK SARI BUAH UMBI BIT.....	294
Retno Panitis, Bistok H. Simanjuntak, Yoga Aji Handoko.....	294
26. BUDIDAYA TANAMAN KENTANG (<i>Solanum Tuberosum L.</i>) SECARA TUMPANG SARI DENGAN TANAMAN KACANG BABI (<i>Vicia Faba L.</i>) SEBAGAI PENYEDIA UNSUR HARA NITROGEN (N)	303
Siti Nur Halimah, Dina Rotua Valentina Banjarnahor	303
27. PENGARUH KOMPOSISI DAUN KRISAN DAN GULA DALAM PEMBUATAN TEH SIAP MINUM TERHADAP KESUKAAN PANELIS DAN ANALISIS NILAI TAMBAHNYA	316
Yeyen Prestyaning Wanita ¹⁾ , Budiarto ²⁾ , dan Siti Hamidah ²⁾	316
28. MINAT MASYARAKAT UNTUK MEMBELI SAYUR DAN BUAH DI PASAR GAMPING KABUPATEN SLEMAN.....	329
Widodo, Susanawati, Ady Moeslim Muryanto	329
SUB TOPIK KEWIRAUSAHAAN.....	337
29. ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG DI DESA POLOSIRI KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG (<i>Feasibility Analysis of Beef Cattle Fattening in Polosiri Village of Bawen District, Semarang Regency</i>)	338
Aprilia Andani Putri, Titik Ekowati, Wiludjeng Roessali	338
30. DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KECAMATAN NANGGULAN, KABUPATEN KULON PROGO	353
Aris Slamet Widodo	353
31. KINERJA USAHA BUDIDAYA WALET SARANG-PUTIH (<i>Callocalia Fuciphaga</i>) DI KECAMATAN HAURGEULIS, KABUPATEN INDRAMAYU	365
Dodo Wahyudi ¹⁾ , Suwanto ²⁾ , Heru Irianto ²⁾	365

32. PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN TANAMAN SAYURAN SEBAGAI UPAYA PENCIPTAAN PELUANG BISNIS SKALA RUMAH TANGGA	381
Dyah Panuntun Utami	381
33. ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN MAS DI LAHAN SAWAH	391
Elni Mutmainnah, Novitri Kurniati, Isna Ayu Febrianti.....	391
34. EVALUASI (SOP-GAP) USAHATANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	401
Erra Rukmana Argiani, Sriyadi, Aris Slamet Widodo	401
35. ANALISIS USAHA PENANGKAPAN KEPITING BAKAU DI DESA PASAR NGALAM KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA	413
Fithri Mufriantje, Rita Feni, Sukardi	413
36. OPTIMALISASI POTENSI LOKAL DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KALAK, DONOROJO, PACITAN	419
Novita Budirahayu, Imambang Eka Sulistya.....	419
37. DETERMINAN DARI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN NON-FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	431
Talita Grace dan Nanik Linawati	431
38. PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA EMPING MELINJO	446
Triwara Buddhi Satyarini.....	446
39. CURAHAN WAKTU KERJA BURUH PETIK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES	456
Andjani Lailandra, Muhammad Fauzan, Francy Risvansuna Fivintari	456
SUB TOPIK PEMASARAN	467
40. ANALISIS FAKTOR STRATEGI BAURAN PEMASARAN PADA INDUSTRI PENGOLAHAN UBI KAYU DI KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI	468
Dewi Asih, Siswanto Imam Santoso, Mukson	468
41. MENGUATKAN BRAND KOPI PETANI DI ERA DIGITAL MEMASUKI REVOLUSI INDUSTRI 4.0	480
Bimmar Kurnia Fillardhi, Tri Sujatmiko, Hanifah Ihsaniyati	480
42. ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK KAKAO DI GRIYA COKELAT NGLANGGERAN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA	493
Linda Eka Farhana, Nanik Dara Senjawati, Heni Handri Utami	493
43. ANALISIS PENERAPAN BAURAN PEMASARAN ANEKA PROBIOTIK	504
Ratu Dwina Inditia, Juarini, Heni Handri Utami.....	504

44. PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN FEED SUPPLEMENT UNGGAS DENGAN ANALISIS SWOT.....	516
Rizky Luthfian Ramadhan Silalahi, Oky Kurnia Puspitaningtyas, Panji Deoranto	516
45. PENERAPAN PRINSIP KEMITRAAN DILIHAT DARI POLA HUBUNGAN KERJASAMA PEMASARAN PRODUK ANTARA UD PANTIBOGA DENGAN RAHMA JAYA HERBAL DI KABUPATEN KARANGANYAR.....	530
Rochmat Musthofa, Daru Retnowati.....	530
d.Penerapan prinsip <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab	538
46. PENGGUNAAN INTERNET DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI MINAPADI DI KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN	541
Sri Kuning Retno Dewandini	541
47. PENGARUH KEPUTUSAN USAHATANI PADI ORGANIK TERHADAP TINGKAT PENERAPAN SOP-GAP USAHATANI PADI ORGANIK	552
Sriyadi.....	552
48. PEMASARAN IKAN NILA DI KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN	568
Suprayogie, Diah Rina Kamardiani, Sriyadi	568
49. POLA KEMITRAAN AGROINDUSTRI GULA SEMUT ORGANIK DI DESA HARGOROJO KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO.....	587
Uswatun Hasanah, Isna Windani.....	587
50. MINAT MASYARAKAT UNTUK MEMBELI DAGING AYAM RAS DI PASAR GAMPING KABUPATEN SLEMAN.....	596
Susanawati, Widodo, Eva Riana Putri.....	596
SUB TOPIK PEMBERDAYAAN DAN KOMUNIKASI	607
51. PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETERNAK MELALUI PROGRAM BUDIDAYA SAPI POTONG DI KABUPATEN KLATEN	608
Agung Nugroho.....	608
52. MODAL SOSIAL MASYARAKAT DIFABEL UNTUK MENUMBUHKAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL.....	624
Didik Widiyantono	624
53. POLA KEMITRAAN CV. SERELIA PRIMA NUTRICIA DENGAN KWT MELATI DAN PENGEPUL	637
Feyzars Ma'ruf, Teguh Kismantoroadji, Siti Hamidah.....	637
54. BENTUK-BENTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM PENGEMBANGAN TAMAN EDEN DESA BAUMATA BARAT NUSA TENGARA TIMUR	646
Hidayah Usman	646

55. PENGARUH PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ANAK USIA SEKOLAH DI KABUPATEN SLEMAN-DIY ..	660
Ismiasih dan Dyah Uly Parwati	660
56. PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA WISATA EDUKASI KAMPUNG DOLANAN	671
Maria Gorety Landu Wohangara ¹⁾ , Mahendra Wijaya ²⁾ , Retno Setyowati ³⁾	671
57. KEPEMIMPINAN KONTAK TANI DAN KEEFEKTIFAN KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN PANGAN DAN HORTIKULTURA (Di Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau).....	679
Marliati	679
58. PARTISIPASI PETERNAK PADA PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (UPSUS SIWAB)	691
Novie Nurwidiyanto.....	691
59. PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI OLEH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS MELALUI PROGRAM USAHA PRODUKTIF.....	702
Reo Sambodo.....	702
60. CURAHAN WAKTU KERJA, STRUKTUR PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA KELOMPOK WANITA TANI PESERTA PROGRAM HATINYA PKK DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL	716
Sutrisno, Siti Yusi Rusimah dan Lailia Wardani.....	716
61. MODEL PEMBERDAYAAN PETANI DAN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MENDUKUNG SISTEM PRODUKSI PADI DI JAWA TENGAH.....	725
Teguh Prasetyo dan Cahyati Setiani ¹	725
62. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PROGRAM KEMITRAAN KEHUTANAN	739
Trisno Budi Hutomo, Eko Murdiyanto, Siti Hamidah	739
63. DINAMIKA KELOMPOK TANI BARENG MUKTI DALAM USAHATANI PISANG DI DUSUN PONGGOK, SIDOMULYO BAMBANGLIPURO, BANTUL	747
Indardi, Aghil Arthama Hidayat, Siti Yusi Rusimah	747

SUB TOPIK KEWIRAUSAHAAN

DETERMINAN DARI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN NON-FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Talita Grace dan Nanik Linawati
Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra
talitagrace@yahoo.com

ABSTRACT

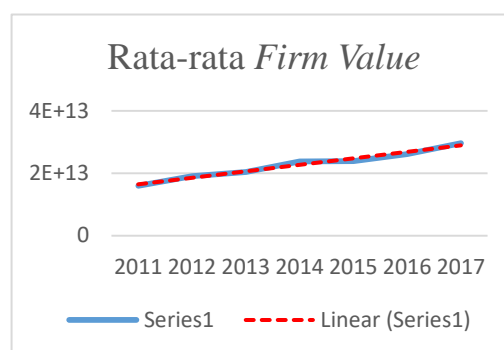
Firm Value is a measure of success for going public companies. Investors hope that issuers will be able to increase the value of the company from time to time, as a reflection that issuers has a good financial prospects in the future. The purpose of this study is to examine the influence of firm value determinants consisting of Earnings, Net Asset, Interest Expenses, Dividends, Cash, Net Operating Working Capital, and Expected Firm Value. The research sample was 120 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange period year 2009-2017. The analysis tool used is oanel data regression analysis. The result show that the earnings in the year concerned, changes in past earnings, changes in net assets in the future, dividends in the year concerned, changes in dividend in the past, changes in dividend in the future, cash in the year concerned, net operating working capital in the year concerned, and expected firm value have significant effect on firm value.

Keywords : *Firm Value, Earnings, Net Asset, Interest, Dividends*

PENDAHULUAN

Nilai wajar sebuah investasi adalah nilai investasi dimana investor tidak perlu membayar lebih mahal daripada yang seharusnya atas suatu aset. Kemampuan memprakirakan nilai wajar merupakan hal yang penting ketika akan melakukan valuasi terhadap suatu aset keuangan. Terdapat dua pandangan dalam proses penilaian atau *valuation*. Pertama, bahwa analis melakukan *valuation* secara benar dan kemungkinan terjadi kesalahan kecil. Kedua, *valuation* dilakukan dengan adanya manipulasi oleh analis untuk menghasilkan nilai yang diinginkan oleh analis. Hal ini yang menuntun kepada munculnya kemungkinan penilaian yang *missprice* terhadap nilai saham suatu perusahaan (Damodaran, 2006).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, berarti semakin tinggi apresiasi investor terhadap perusahaan tersebut (Weston & Copeland, 1991). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan dari pihak *stakeholder* (Laksitaputri, 2012), sehingga akan meningkatkan minat investasi para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Gultom, et al., 2013).



Grafik 1 *Trend Firm Value* Perusahaan non-finansial di Indonesia

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa *firm value* perusahaan non-finansial di Indonesia periode 2011-2017 mengalami *trend* kenaikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian Wasiuzzaman (2015) menemukan bahwa *valuation model* yang di *proxy*kan dengan *earnings, net asset, research & development expenditure, interest expenses, dividends, cash, dan net operating working capital* (NWC) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkan variabel *Research & Development expenditure* karena jumlah perusahaan yang memiliki *Research & Development expenditure* relatif sedikit, sehingga data yang tersedia juga terbatas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wasiuzzaman (2015) yang bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings, net asset, Interest Expenses, Dividends, Cash, dan Net Operating Working Capital* (NWC) terhadap nilai perusahaan. Rencana pemecahan masalah adalah dengan menggunakan regresi data panel untuk melihat kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen.

Kajian Literatur

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan faktor penting untuk menarik investor agar berinvestasi di perusahaan, maka dari itu menaikkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

a. Signalling Theory

Signalling Theory merupakan teori yang mendorong manajemen menerbitkan laporan keuangan sebagai informasi yang diberikan kepada para pemegang saham. Isyarat atau *signal* adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor

tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2001).

Peluang pertumbuhan positif yang dimiliki perusahaan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan akan mampu memberikan *return* yang maksimal dalam hal investasi. Reaksi yang positif dari pihak eksternal akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan (Pratiwi & Amanah, 2017).

2. Valuation

Setiap aset, baik aset riil maupun finansial memiliki nilai atau *value* (Damodaran, 2002). Mengetahui dengan benar nilai suatu aset dan apa yang menentukan nilai aset tersebut adalah suatu prasyarat bagi pengambilan keputusan yang tepat, membantu memilih investasi untuk portofolio investasi, untuk mengetahui harga wajar sebuah saham. *Valuation* merupakan penilaian yang dilakukan terhadap sebuah saham, dimana di dalamnya telah mencerminkan kondisi ekonomi yang sedang terjadi, tahapan industri dimana perusahaan beroperasi, dan kinerja finansial perusahaan saat ini (Daves, et al., 2004). Penilaian perusahaan berarti mengestimasi nilai wajar dari saham perusahaan (Damodaran, 2006).

Terdapat enam variabel yang digunakan untuk melakukan *valuation* suatu perusahaan, terdiri dari *earnings*, *net asset*, *interest expenses*, *dividends*, *cash*, dan *net operating working capital* (NWC).

a. Earnings

Earnings merupakan laba bersih suatu perusahaan yang dijadikan pengukur performa perusahaan. *Earnings* menjadi acuan bagi para pelaku pasar keuangan, terutama oleh investor dan analis (Francis, et al., 2003).

Perubahan *earnings* di masa lalu merupakan perubahan *earnings* pada periode lalu ke periode tertentu. Perubahan *earnings* di masa lalu menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba bersih perusahaan yang dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *earnings* di masa depan merupakan perubahan *earnings* pada periode tertentu ke periode berikutnya. Perubahan *earnings* di masa depan menunjukkan prospek pertumbuhan kinerja perusahaan yang tercermin melalui *earnings*. Hal ini dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

b. Perubahan Net Asset

Net asset adalah hasil pengurangan dari *total asset* dengan *cash*, piutang, dan persediaan yang dimilikinya untuk melihat nilai aset yang tidak dipengaruhi oleh *cash* (Wasiuzzaman, 2015)

Perubahan *net asset* di masa lalu merupakan perubahan *net asset* pada periode lalu ke periode tertentu. Perubahan *net asset* di masa lalu menunjukkan pertumbuhan investasi aset yang dilakukan perusahaan, dimana dapat berdampak pada pertumbuhan laba, sehingga dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *net asset* di masa depan merupakan perubahan *net asset* pada periode tertentu ke periode berikutnya. Perubahan *net asset* di masa depan menunjukkan prospek pertumbuhan kinerja perusahaan karena adanya investasi aset, dimana dampaknya baru akan terasa pada tahun berikutnya. Hal ini dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

c. *Interest Expenses*

Pendanaan merupakan suatu hal yang tidak mungkin bisa lepas dari perusahaan. Salah satu usaha memperoleh pendanaan yang paling umum adalah dengan berutang. Ketika perusahaan telah memperoleh dana dari utang, maka pada saat jatuh tempo utang itu harus dibayar, namun perusahaan juga harus membayarkan bunga atas utang atau *interest expense* sesuai perjanjian yang telah dibuat.

Perubahan *interest expenses* di masa lalu merupakan perubahan *interest expenses* pada periode lalu ke periode tertentu. Perubahan *interest expenses* di masa lalu menunjukkan pertumbuhan besaran bunga yang dibayarkan perusahaan (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *interest expenses* di masa depan merupakan perubahan *interest expenses* pada periode tertentu ke periode berikutnya. Investor dalam berinvestasi memperhatikan prediksi *interest expenses* yang dibayarkan perusahaan untuk melihat kemungkinan pertumbuhan laba dari *tax shield* yang dihasilkan (Wasiuzzaman, 2015).

d. *Dividends*

Dividen merupakan laba bersih perusahaan setelah pajak setelah dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Menurut Hin (2001), dividen merupakan pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham, dimana jumlah dividen yang dibagikan sebanding dengan jumlah saham yang

dipegang oleh masing-masing pemilik. Ketika perusahaan tidak membagikan dividen, maka pasar dapat memperoleh sinyal negatif terhadap prospek perusahaan.

Perubahan *dividends* di masa lalu merupakan perubahan *dividends* pada periode lalu ke periode tertentu. Perubahan *dividends* di masa lalu menunjukkan rutin tidaknya perusahaan dalam membagikan dividennya (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *dividends* di masa depan merupakan perubahan *dividends* pada periode tertentu ke periode berikutnya. Perubahan *dividends* di masa depan menunjukkan prospek bahwa perusahaan dapat bertumbuh karena adanya peningkatan pembagian dividen (Wasiuzzaman, 2015).

e. Cash

Cash merupakan aktiva paling likuid yang diperlukan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Bayu, 2015). Jika menahan saldo kas yang terlalu besar, konflik agensi antar manajer dan pemegang saham dapat terjadi karena pada umumnya pemegang saham menginginkan kelebihan saldo kas didistribusikan dalam bentuk dividen (Azmat, 2014). Namun, kebijakan manajemen untuk menahan saldo kas terlalu sedikit menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya perusahaan dinilai buruk dan dinyatakan dalam keadaan tidak likuid yang kemudian dapat menghilangkan kepercayaan investor yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.

f. Net Operating Working Capital (NWC)

Net operating working capital adalah hasil pengurangan dari *current assets* dengan *current liabilities*. *Net working capital* digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek sebuah perusahaan dan juga dapat digunakan menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien. Jika angka *net working capital* positif, menunjukkan bahwa dana jangka pendek yang tersedia cukup untuk membayar hutang lancar ketika jatuh tempo. Jika angkanya negatif, berarti dana yang tersedia tidak cukup untuk membayar hutang lancarnya dan memiliki potensi terjadi kebangkrutan (Marfuah & Zulhilmi, 2014). Kinerja modal kerja dapat dikatakan sebagai salah satu indikator dalam menilai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

g. Expected Firm Value

Expected firm value merupakan merupakan prediksi perubahan *firm value* pada periode yang bersangkutan ke periode berikutnya. Para investor di dalam memberikan apresiasi terhadap suatu emiten, dicerminkan melalui *firm value* dipengaruhi oleh seberapa

besar prediksi perubahan *firm value* saat ini ke *firm value* periode berikutnya (Wasiuzzaman, 2015).

3. Hubungan Antar Konsep

a. Pengaruh *Earnings* terhadap *Firm Value*

Suatu perusahaan berusaha untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dari kegiatan operasional perusahaannya. Semakin tinggi laba yang diperoleh menandakan bahwa kinerja manajemen dan operasional perusahaan semakin baik, sehingga membuat investor yakin dan percaya pada perusahaan untuk menginvestasikan dananya (Husnan, 2000). Hal ini akan membuat investor mengapresiasi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa *earnings* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Investor dalam melakukan investasi memperhatikan perubahan *earnings* di masa lalu. Ketika perubahan *earnings* di masa lalu menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan bertumbuh, sehingga investor percaya untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

Investor dalam melakukan investasi memperhatikan perubahan *earnings* di masa depan. Perubahan *earnings* di masa depan merupakan perubahan *earnings* pada periode berikutnya ke periode yang bersangkutan. Perubahan *earnings* di masa depan menunjukkan prospek pertumbuhan kinerja perusahaan yang tercermin melalui *earnings*. Hal ini dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

b. Pengaruh Perubahan *Net Asset* terhadap *Firm Value*

Perubahan *net asset* di masa lalu menunjukkan pertumbuhan investasi aset yang dilakukan perusahaan. Hal ini mengindikasikan perusahaan memiliki potensi bertumbuh dengan adanya investasi pada aset, dimana dapat berdampak pada pertumbuhan laba, sehingga dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *net asset* di masa depan merupakan dampak yang baru dirasakan dari investasi aset yang dilakukan pada tahun yang bersangkutan. Perubahan *net asset* di masa depan menunjukkan perusahaan memiliki prospek karena adanya investasi pada aset, sehingga perusahaan dalam keadaan yang bertumbuh. Hal ini dapat dijadikan acuan oleh

investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang dapat mempengaruhi *firm value* (Wasiuzzaman, 2015).

c. Pengaruh *Interest Expenses* terhadap *Firm Value*

Pembayaran bunga yang tinggi dapat berarti *tax shield* yang tinggi pula, sehingga akan mengurangi pajak yang harus dibayarkan yang akan mengakibatkan arus kas yang tersedia di perusahaan menjadi lebih tinggi, sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya yang mengakibatkan *firm value* meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang mengungkapkan bahwa *interest expense* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perubahan *interest expenses* di masa lalu menunjukkan tingkat pertumbuhan besaran bunga yang dibayarkan perusahaan. Jika besaran bunga yang dibayarkan semakin tinggi, maka akan menimbulkan *tax shield* yang semakin tinggi pula, sehingga laba yang dimiliki perusahaan meningkat. Hal ini memberikan sinyal kepada para investor sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mengakibatkan *firm value* perusahaan meningkat (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *interest expenses* di masa depan menunjukkan prospek bahwa laba perusahaan dapat meningkat karena adanya *tax shield* yang tinggi. Hal ini akan diapresiasi oleh investor sehingga *firm value* juga meningkat (Wasiuzzaman, 2015).

d. Pengaruh *Dividends* terhadap *Firm Value*

Perusahaan memiliki hak untuk membagikan ataupun tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Fama dan French (1998) mengungkapkan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan *dividends* memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Investor akan cenderung menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagikan labanya dalam bentuk dividen secara konsisten dan dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, harga saham perusahaan akan semakin meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat (Wijaya & Wibawa, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang mengungkapkan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Perubahan *dividends* di masa lalu menunjukkan tingkat rutinitas perusahaan dalam membagikan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan kesejahteraannya kepada pemegang saham. Jika sinyal ini dapat tersampaikan secara positif kepada pemegang saham, pemegang saham akan mengapresiasi dengan

berinvestasi pada perusahaan sehingga *firm value* juga akan meningkat (Wasiuzzaman, 2015).

Perubahan *dividends* di masa depan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk bertumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek karena terus bertumbuh dalam membagikan dividen, yang mana dapat berarti laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. bahwa perusahaan dapat bertumbuh karena adanya peningkatan pembagian dividen. Jika sinyal ini dapat tersampaikan secara positif kepada pemegang saham, pemegang saham akan mengapresiasi dengan berinvestasi pada perusahaan sehingga *firm value* juga akan meningkat (Wasiuzzaman, 2015).

e. Pengaruh *Cash* terhadap *Firm Value*

Kurang optimalnya tingkat kas pada perusahaan di Indonesia dapat terjadi. Hal ini dikarenakan kurang efisiennya pasar keuangan dimana terdapat kendala keuangan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk memperoleh pendanaan eksternal di pasar keuangan. Sebagai konsekuensinya, perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak selalu dapat mendanai proyek-proyek investasinya dengan *net present value* (NPV) positif. Hal ini membuat kas lebih bernilai bagi perusahaan di Indonesia. Hal ini juga yang membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia memegang kas lebih banyak daripada perusahaan di Amerika Serikat dan Pakistan. Selain itu, masalah yang timbul karena tingkat kas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dapat memicu adanya masalah keagenan yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Sutrisno, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Faulkender & Wang (2006) yang menyatakan bahwa *cash* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

f. Pengaruh *Net Operating Working Capital* (NWC) terhadap *Firm Value*

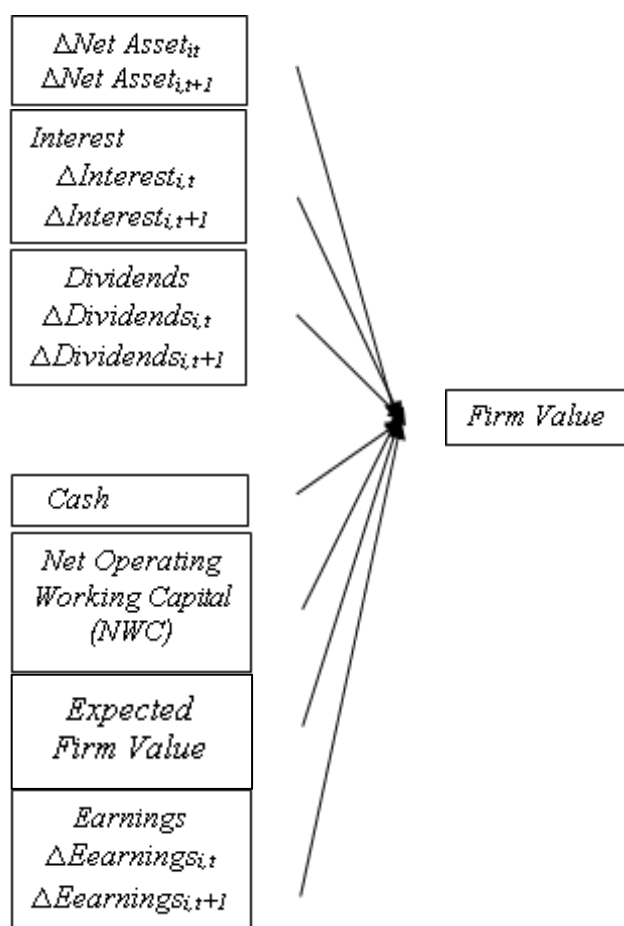
Banyak perusahaan menginvestasikan jumlah kas yang besar ke dalam modal kerjanya. Jumlah *net operating working capital* (NWC) yang tinggi membuat perusahaan meningkatkan penjualan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, menjaga tingkat *net working capital* yang tinggi berarti dana terkurung dalam modal kerja (DeLoof, 2003), sehingga investasi yang besar dalam *net working capital* dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengambil proyek yang dapat meningkatkan nilai. Selain itu, setiap dollar kelebihan investasi *net working capital* akan menurunkan nilai pada kebanyakan perusahaan (Kieschnick, et al., 2012). Dengan adanya pengaruh positif dan negatif ini, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan jumlah *net working capital* yang dapat menyeimbangkan pengaruh ini dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan

dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang mengungkapkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

g. Pengaruh *Expected Firm Value* terhadap *Firm Value*

Expected firm value menunjukkan prospek pertumbuhan *firm value* di masa depan. Ketika *expected firm value* suatu perusahaan meningkat, akan memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Investor kemudian akan menangkap sinyal tersebut dan mengapresiasi dalam bentuk peningkatan permintaan terhadap harga saham sehingga *firm value* juga meningkat (Wasiuzzaman, 2015).

4. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

5. Hipotesis

- a. *Earnings* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- b. $\Delta Earnings_{t,t}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

- c. $\Delta Earnings_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- d. $\Delta NetAsset_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- e. $\Delta Net Asset_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- f. *Interest Expenses* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- g. $\Delta Interest_{i,t}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- h. $\Delta Interest_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- i. *Dividends* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- j. $\Delta Dividend_{i,t}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- k. $\Delta Dividend_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- l. *Cash* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- m. *Net Operating Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
- n. $\Delta Value_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

6. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan non lembaga keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria pemilihan sampel:

- a. Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009,
- b. Merupakan perusahaan yang bergerak di sektor non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Perusahaan memiliki laporan keuangan terkait variabel-variabel yang akan diteliti untuk mengukur determinan *firm value*
- d. Tidak melakukan *delisting*

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan adalah memilih model terbaik dan melakukan Uji *t* (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memilih Model Terbaik

Sebelum melakukan regresi data panel untuk variabel dependen *firm value*, terlebih dahulu dilakukan *Chow Test* untuk memilih model yang paling tepat diantara *Pooled Least Square (Common Effect Model)* atau *Fixed Effect Model*. Kemudian melakukan pengujian kembali untuk memilih model yang paling tepat di antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effects Model* dengan menggunakan *Hausman Test*. Dari hasil pengujian didapat bahwa *Fixed Effect Model* adalah model yang paling tepat

Hasil Uji *t* (parsial)

Tabel 1. Hasil Uji *t*

Variabel	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	1.11E+12	0,1174	Tidak Signifikan
EARNINGS	5,387163	0.0000	Signifikan
Δ EARNINGS _{<i>i,t</i>}	-2,470401	0.0038	Signifikan
Δ EARNINGS _{<i>i,t+1</i>}	-1,008441	0,4687	Tidak Signifikan
Δ NETASSET _{<i>i,t</i>}	0,001372	0,8032	Tidak Signifikan
Δ NETASSET _{<i>i,t+1</i>}	0.038797	0.0003	Signifikan
INTEREST	4,242978	0,0948	Signifikan
Δ INTEREST _{<i>i,t</i>}	-12,24011	0,1525	Tidak Signifikan
Δ INTEREST _{<i>i,t+1</i>}	-17,19359	0,1678	Tidak Signifikan
DIVIDEND	26,12289	0.0000	Signifikan
Δ DIVIDEND _{<i>i,t</i>}	4,735054	0.0000	Signifikan
Δ DIVIDEND _{<i>i,t+1</i>}	39,40657	0.0000	Signifikan
CASH	2,398415	0.0000	Signifikan
NWC	0,964436	0.0000	Signifikan
Δ VALUE _{<i>i,t+1</i>}	-1,104784	0.0000	Signifikan

HASIL PENELITIAN

Earnings berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini merupakan suatu informasi bagi investor untuk bisa melihat apakah perusahaan memiliki prospek di masa depan. Hal ini diperkuat dengan perubahan *earnings* di masa lalu yang berpengaruh signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan. Ketika laba menunjukkan pertumbuhan, hal ini menggambarkan perusahaan memiliki potensi untuk terus bertumbuh, sehingga investor percaya untuk menginvestasikan dananya dan *firm value* akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa *earnings* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Perubahan *net asset* di masa depan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan dampak investasi aset yang dilakukan pada tahun yang bersangkutan baru akan dirasakan di tahun mendatang. Hal ini akan menyebabkan investor yakin untuk menginvestasikan dananya karena melihat pertumbuhan investasi aset yang dapat mendorong peningkatan laba, sehingga *firm value* ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan

penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa perubahan *net asset* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Interest expenses pada tahun yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan investor dalam berinvestasi hanya memperhatikan beban bunga yang dibayarkan pada tahun yang bersangkutan. Semakin tinggi beban bunga yang dibayarkan, semakin akan menimbulkan *tax shield* yang besar, sehingga laba yang dimiliki perusahaan akan meningkat. Hal ini akan diapresiasi oleh investor sehingga *firm value* juga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa perubahan *interest expenses* di masa lalu dan di masa depan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Dividends pada tahun yang bersangkutan, *dividends* di masa lalu, dan *dividends* di masa depan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini merupakan sinyal bagi investor bahwa perusahaan secara rutin membagikan dividen dan dividen memiliki peluang untuk bertumbuh. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan kesejahteraannya kepada pemegang saham dan perusahaan memiliki prospek karena terus mampu untuk membagikan dividen, dimana hal ini dapat berarti laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Jika sinyal ini dapat tersampaikan secara positif kepada pemegang saham, pemegang saham akan mengapresiasi dengan berinvestasi pada perusahaan sehingga *firm value* juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa *dividends* pada periode yang bersangkutan, di masa lalu, dan di masa depan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Cash berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. *Cash* merupakan akun likuid sehingga *cash* di tahun tertentu akan berdampak terhadap pembentukan profitabilitas pada tahun yang bersangkutan. Hal ini akan memperkuat pandangan investor terhadap perusahaan. Jika profitabilitas terindikasi akan terus meningkat, apresiasi investor akan meningkat, sehingga *firm value* juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan Faulkender & Wang (2006) yang menyatakan bahwa *cash* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Net operating working capital (NWC) berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. *Net operating working capital* (NWC) merupakan refleksi dari kemampuan perusahaan untuk dapat mengelola operasional perusahaan sehari-hari. Ketika *net operating working capital* (NWC) dikelola dengan baik, akan menghasilkan profitabilitas yang terus meningkat, investor akan mengapresiasi kinerja perusahaan, sehingga *firm value* juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Wasiuzzaman (2015) yang menyatakan bahwa

perubahan *net operating working capital* (NWC) berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Expected firm value berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini merupakan suatu sinyal bahwa jika *firm value* diekspektasikan akan mengalami pertumbuhan yang positif, hal ini akan menarik minat investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan bahkan meningkatkan investasinya. Jika gambaran yang baik ini terbentuk di pasar, maka akan memperkuat posisi perusahaan di bursa saham, sehingga *firm value* meningkat.

KESIMPULAN

1. *Earnings* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
2. $\Delta Earnings_{i,t}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
3. $\Delta Earnings_{i,t+1}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
4. $\Delta NetAsset_{i,t+1}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
5. $\Delta Net Asset_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
6. *Interest Expenses* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
7. $\Delta Interest_{i,t}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
8. $\Delta Interest_{i,t+1}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
9. *Dividends* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
10. $\Delta Dividend_{i,t}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
11. $\Delta Dividend_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
12. *Cash* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
13. *Net Operating Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.
14. $\Delta Value_{i,t+1}$ berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Keterangan:

$\Delta X_{i,t}$ = Perubahan variabel X di masa lalu

$\Delta X_{i,t+1}$ = Perubahan variabel X di masa depan

REFERENSI

- Azmat, Q.-u.-a., 2014. Firm Value and Optimal Cash Level: Evidence from Pakistan. *International Journal of Emerging Market*, pp. 2-4.
- Bayu, A., 2015. Pengaruh Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, p. 3.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F., 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2 penyunt. Jakarta: Erlangga.
- Damodaran, A., 2002. *Investment Valuation*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc..
- Damodaran, A., 2006. *Damodaran on Valuation*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc..

- Daves, P. R., Ehrhardt, M. C. & Shrieves, R. E., 2004. *Corporate Valuation : A Guide for Managers and Investors*. USA: Thomson South-Western.
- Deloof, M., 2003. Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms?. *Journal of Business Finance & Accounting*, p. 1.
- Fajaria, A. Z., 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Surabaya: STIE Perbanas.
- Faulkender, M. W. & Wang, R., 2006. Corporate Financial Policy and the Value of Cash. *Journal of Finance*, p. 61.
- Francis, J., Schipper, K. & Vincent, L., 2003. The Relative and Incremental Explanatory Power of Alternative (to Earning) Performance Measures for Returns. *Contemporary Accounting Research*, p. 3.
- Gultom, R., Agustina & Wijaya, S. W., 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, p. 1.
- Husnan, S., 2000. *Manajemen Keuangan Buku 1 : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kieschnick, R. L., LaPlante, M. & Moussawi, R., 2012. Working Capital Management and Shareholder Wealth. *Elsevier*, p. 2.
- Laksitaputri, I. M., 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Strategi*, p. 2.
- Marfuah & Zuhilmi, A., 2014. Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, pp. 36-37.
- Pratiwi, D. P. & Amanah, L., 2017. Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, p. 4.
- Sujoko & Soebiantoro, U., 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, p. 42.
- Sutrisno, B., 2017. Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, p. 54.
- Wasiuzzaman, S., 2015. Working Capital and Firm Value in an Emerging Market. *International Journal of Managerial Finance*, p. 66.
- Weston, J. F. & Copeland, T. E., 1991. *Manajemen Keuangan Edisi ke 8 Jilid 2*. s.l.:s.n.

Wijaya, L. R. P. & Wibawa, B. A., 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. p. 18.

